

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berusaha mengukur data dan biasanya menerapkan beberapa bentuk analisis statistik berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan analisa, menggunakan hipotesa, ukuran objektif, dan menggunakan data kuantitatif. (Aprina, 2019).

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain analitik. Penelitian analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Dalam penelitian (*survey*) analitik, dari analisa korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (efek). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara observasi atau pengumpulan data (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini variabel-variabel faktor resiko yaitu usia, dukungan keluarga, pengetahuan, motivasi terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi fraktur femur di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

#### C. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

## 2. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan mulai dari 14 Februari – 15 Maret 2023.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan suatu objektif yang diteliti sesuai dengan kriteria yang ditentukan. (Aprina dan Anita, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi fraktur femur di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2023. Data *pre survey* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung rata – rata populasi pada bulan Oktober – November tahun 2022 di dapatkan pasien fraktur femur berjumlah 60 pasien.

#### 2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Accidental Sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2020).

Cara perhitungan rumus sampel untuk penelitian menurut (*Slovin*):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,0025)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,15}$$

$$n = \frac{60}{1,15}$$

$$n = 52 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persentase batas toleransi (0,05) (*margin of error*)

jumlah responden dalam penelitian ini adalah 52 responden.

### 3. Kriteria penelitian

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien dengan usia 17 tahun – 55 tahun
- 3) Pasien yang dapat membaca dan menulis
- 4) Pasien dengan kesadaran penuh
- 5) Pasien post operasi fraktur femur setelah 24 jam post operasi

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan penyakit penyerta seperti, diabetes mellitus, hipertensi dan lain-lain.

## E. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.(Maturroh Imas,2018). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) ialah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lainnya dan variabel terikat (*dependent*).

### 1. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Pada penelitian ini variable terikat yaitu pelaksanaan mobilisasi dini pasien post operasi fraktur femur.

### 2. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Pada variabel bebas adalah faktor-faktor

yang mempengaruhi pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi fraktur femur seperti usia, dukungan keluarga, pengetahuan dan motivasi.

#### F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Terikat/dependen</b>					
Pelaksanaan mobilisasi dini	Mobilisasi dini merupakan upaya yang dilakukan responden untuk melatih bagian anggota tubuh untuk bergerak / peregangan secara bertahap, mulai dari menggerakkan lengan, tangan, menggerakkan ujung-ujung kaki, miring kanan, miring kiri, duduk, hingga berjalan	observasi	Lembar observasi	1 = Mobilisasi mandiri jika skor < mean  2 = mobilisasi tidak mandiri jika skor > mean	Ordinal
<b>Variabel Bebas / independen</b>					
Usia	Usia biologis pasien saat menjadi responden yang dihitung dalam tahun.	kuesioner	kuesioner	1=17-35 tahun 2=36-55 tahun	Ordinal
Dukungan Keluarga	Sebuah sikap atau tindakan yang berupa dukungan dari anggota keluarga kepada pasien post operasi	kuesioner	kuesioner	1 = dukungan keluarga baik jika score $\geq$ mean 2 = dukungan keluarga	Ordinal

	fraktur femur, yang meliputi: 1) Dukungan emosional dan Dukungan penghargaan 2) Dukungan instrumental 3) Dukungan Informatif			buruk jika score < mean	
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan sebuah informasi yang diketahui responden dalam mengukur seberapa paham responden terhadap pelaksanaan mobilisasi dini post operasi fraktur femur.	Instrumen tes	tes	0=salah 1=benar  Pengetahuan baik: 76% - 100% Pengetahuan cukup: 56%- 75% Pengetahuan kurang:<56%	Ordinal
Motivasi	Motivasi sesuatu yang mendorong responden bertindak laku untuk mencapai tujuan tertentu yaitu dalam melaksanakan mobilisasi dini.	Kuesioner	kuesioner	1= motivasi tinggi jika score $\geq$ mean 2 = motivasi rendah jika score < mean	Ordinal

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur yaitu lembar kuisisioner.

#### 1. Kuisisioner dukungan keluarga

Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner dukungan keluarga Nursalam, 2018 yang telah dimodifikasi peneliti dan lembar observasi mobilisasi Eldawati FKUI, 2020. Kuisisioner dukungan keluarga terdiri dari 12 pertanyaan untuk mengukur dukungan keluarga, dengan

masing-masing pertanyaan diberi penilaian (score) antara 1-4, yang artinya yaitu :

1 = Tidak pernah

2 = Kadang-kadang

3 = Sering

4 = Selalu

Masing-masing nilai angka (score) dari 12 pertanyaan tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui dukungan keluarga dengan kategori :

dukungan keluarga baik jika score  $\geq$  mean

dukungan keluarga buruk jika score  $<$  mean

Tabel 3.2 Kisi – kisi Dukungan Keluarga

No	Dimensi	indikator	Nomor butir soal		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Dukungan emosional & penghargaan	- Perhatian terhadap perkembangan pasien - Pemberian support, penghargaan dan perhatian	1,2,3,4	-	4
2.	Dukungan instrumental	- Pemberian bantuan dalam bentuk dana - Pemberian pertolongan - Meluangkan waktu - pengawasan	5,6,7,8	-	4
3.	Dukungan informasi	Pemberian saran, nasehat, usulan, penunjuk dan pemberian informasi	9,10,11,12	-	4

## 2. Kuisiionssser Tingkat pengetahuan

Kuesioner pengetahuan mobilisasi dini pada pasien post operasi dengan jumlah pertanyaan 10. Kuesioner tersebut diambil dari (Rahmawati, 2020) disediakan dengan jawaban skala ordinal. Dan diberi skor Benar = 1 dan Salah = 0.

Tabel 3.3 Kisi – kisi Tingkat pengetahuan

No	Dimensi	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
			Favourable	Un favourable	
	Pelaksanaan Mobilisasi Dini	tahapan mobilisasi dini	3,,4,5,6,7	-	5
		Manfaat / tujuan mobilisasi dini	1,2,9	8,10	5

### 3. Kuisisioner motivasi

Kuesioner motivasi terhadap mobilisasi dini pada pasien post operasi sectio caesarea dengan jumlah pertanyaan 15. Kuesioner tersebut diambil dari Rita Epita (2019) disediakan dengan jawaban skala ordinal. Dan diberi skor Ya =1 dan tidak =0 uji validitas dan rehabilitas terlampir.

Tabel 3.4 Kisi – kisi Motivasi

No	Dimensi	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Motivasi internal	- Adanya hasrat dan keinginan berhasil - Adanya dorongan dan kebutuhan dalam pengobatan	1,2,3,4,5,6, 7,8,9	-	9
2.	Motivasi eksternal	- Adanya penghargaan dalam pelaksanaan mobilisasi - Adanya lingkungan yang mendukung	10,11,12, 13,14,15	-	6

### 4. Lembar Observasi mobilisasi dini

Pengumpulan data mobilisasi dengan lembar observasi (Eldawati FKUI, 2020).Lembar observasi mobilisasi Eldawati,2020 dengan mengukur 5 aktivitas mobilisasi dengan penilaian (score) :

0 = Independen/mandiri

1 = Diawasi

2 = Dibantu minimal

3 = Sedang/hanya di kursi

4 = Dibantu maksimal

5 = Tidak berdaya

Masing-masing nilai angka (score) tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui tingkat mobilisasi dinyatakan dalam tindakan :

Mampu mobilisasi :  $\text{score} \geq \text{mean}$

Tidak mampu mobilisasi :  $\text{score} < \text{mean}$

## 2. Uji validitas dan reabilitas instrument

Kuisisioner dukungan keluarga menggunakan kuisisioner (Nursalam, 2018) dengan hasil uji validitas  $r$  tabel sebesar 0,514 dan hasil uji reabilitas 0,757. Dengan kesimpulan kuisisioner dukungan keluarga (Nursalam, 2018) valid dan reabilitas tinggi.

Instrumen ini untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan setiap jawaban yang benar dinilai 1 dan jawaban yang salah diberikan nilai 0. Kuisisioner ini mengutip kuisisioner penelitian (Rahmawati, 2020).

Kuisisioner Motivasi yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Rita Epiana (2019) dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi dengan Latihan Mobilisasi pada Pasien Post Operasi Appendicitis” di RSUD Moewardi, uji validitas ditemukan bahwa 15 pertanyaan valid dengan nilai signifikansi  $p$ -value ( $p$  : 0,000). Hasil uji reabilitas dengan uji Pearson’s Product Moment nilai ( $\rho$ )  $< 0,05$  atau  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,504  $>$  0,425).

Kuisisioner mobilisasi dengan lembar observasi (Eldawati FKUI, 2020) yang telah dilakukan di ruang bedah *RSUD* dr.Abdul Aziz Singkawang Tahun 2018, dikatakan valid dan reliabel.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah menentukan calon responden yang



sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan kepada calon responden prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika responden bersedia maka calon responden mendatangi informed consent dan peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.

#### **H. Tahapan dan langkah penelitian**

1. Langkah persiapan penelitian
  - a. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
  - b. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023
  - c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang akan digunakan dalam penelitian.
  - d. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian
2. Langkah pelaksanaan penelitian
  - a. Menyerahkan surat izin penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
  - b. Peneliti akan melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani informed consent.
  - c. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden, kemudian responden mengisi kuesioner dengan memberi tanda ceklis sesuai dengan keadaannya, setelah selesai mengisi responden mengembalikan kuesioner ke peneliti.
  - d. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh
  - e. Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan computer

- f. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

## **I. Pengelolaan data**

1. Tahap Pengolahan Data Menurut Sutanto (2018) pengolahan data dengan menggunakan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut:
  - a. Editing Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada isian kuisisioner sehingga jawaban pada kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
  - b. Coding Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Hal ini berguna dalam memudahkan peneliti dalam perhitungan data di dalam software di komputer. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
    - 1) Usia dilakukan dengan coding
      - 1 = 17 - 25 tahun (remaja akhir)
      - 2 = 26 - 35 tahun (dewasa awal)
      - 3 = 36 - 45 tahun (dewasa akhir)
      - 4 = 46 – 55 tahun (lansia awal)
    - 2) Dukungan keluarga dilakukan dengan koding
      - 1 = Dukungan keluarga baik 2= Dukungan keluarga buruk
    - 3) Tingkat pengetahuan dilakukan dengan koding
      - 1 = tingkat pengetahuan baik 2 = tingkat pengetahuan kurang
    - 1 Motivasi dilakukan dengan koding
      - 1= motivasi tinggi            2= motivasi rendah

## **J. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Memiliki tujuan untuk menjabarkan atau menguraikan karakteristik setiap variabel penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi

frekuensi usia, dukungan keluarga, tingkat pengetahuan, dan motivasi pada pasien post operasi fraktur femur di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek provinsi lampung tahun 2023.

## 2. Analisis bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia, dukungan keluarga, tingkat pengetahuan, dan motivasi pada pasien post operasi fraktur femur di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek provinsi lampung tahun 2023.

Pengujian hipotesa dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesa yang diajukan meyakinkan untuk diterima atau ditolak dengan menggunakan uji statistik Chi-square test. Peneliti ini menggunakan software computer untuk melakukan pengujian, untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari p value yang dibandingkan dengan nilai 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Probalitas  $p\text{-value} \leq (0,05)$  artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.
- b. Probalitas  $p\text{-value} > (0,05)$  artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) diterima.

## **K. Etika Penelitian**

Menurut Hidayat (2020) dalam Haniba (2018), masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan langsung berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika yang harus diperhatikan ialah:

### 1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Pengisian lembar persetujuan diisi sebelum responden menjawab kuesioner yang diberikan.

### 2. Tanpa Nama (Anonymity)

Anonymity adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian, dan tidak menyebarluaskan informasi yang diberikan responden.

### 4. Kejujuran (Veracity)

Kejujuran merupakan dasar membina hubungan saling percaya.

### 5. Tidak Merugikan (Non Maleficence)

Peneliti memberikan kuesioner yang sama, dan kuesioner bersifat tidak merugikan responden.